

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan ini dapat disimpulkan bahwa persen sisa stabilitas *Marshall* campuran beton aspal AC-WC dengan bahan tambah abu arang tempurung kelapa dengan kadar campuran 10 % dan bahan standar masih memenuhi syarat sesuai dengan standar yang telah ditetapkan Spesifikasi Umum 2010 revisi 3 yaitu sebesar 90 % sampai waktu perendaman ± 48 jam. Bahan tambah abu arang tempurung kelapa yang lolos saringan No. 200 dapat meningkatkan nilai stabilitas campuran beton aspal dibandingkan dengan campuran menggunakan bahan standar dengan variasi waktu perendaman selama 96 jam.

Sedangkan nilai durabilitas campuran beton aspal dengan bahan tambah abu arang tempurung kelapa 10 % lebih tinggi dari pada nilai durabilitas bahan standar. Nilai durabilitas campuran relative turun seiring dengan penambahan waktu perendaman. Hal ini disebabkan oleh akibat peningkatan kekakuan aspal menjadikan campuran lebih keras dan getas, sehingga dapat menurunkan keawetannya atau penurunan kekuatannya jadi lebih besar. Berdasarkan data-data diatas bahan tambah abu arang tempurung kelapa yang lolos saringan No. 200 dapat menjadi salah satu alternative pengganti zat adiktif yang digunakan untuk meningkatkan stabilitas campuran beton aspal AC-WC dengan kadar campuran abu arang tempurung kelapa sebesar 7-10%.

6.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan spesifikasi campuran aspal dan kadar abu arang tempurung kelapa yang berbeda untuk melihat pengaruh penambahan abu arang tempurung kelapa terhadap campuran aspal yang lain.
2. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan mencampurkan abu arang tempurung kelapa sebagai pengganti filler dari campuran beton aspal yang kemungkinan juga dapat meningkatkan nilai stabilitas dan durabilitas dari campuran.

